

HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

(Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas V SD Negeri Sumberbudi
Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh

Siti Munawaroh

NIM 1704442

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
BANDUNG
2022**

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**

oleh
Siti Munawaroh

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Siti Munawaroh 2022
Universitass Pendidikan Indonesia
Januari 2022

LEMBAR PENGESAHAN

SITI MUNAWAROH

HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing,



Dr. Tita Mulyati, M.Pd.
NIP. 198111082008012015

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD
Kampus UPI Cibiru



Dr. Yeni Yuniarti, M.Pd.
NIP. 197001172008122001

HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Siti Munawaroh

NIM 1704442

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis interaksi teman sebaya siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sumberbudi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, (2) menelaah motivasi belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sumberbudi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, (3) mengkonfirmasi hubungan antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sumberbudi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode korelasional. Variabel bebas penelitian ini adalah interaksi teman sebaya, dan variabel terikat adalah motivasi belajar matematika. Sampel sekolah pada penelitian ini adalah SD Negeri Sumberbudi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Sampel siswa adalah kelas V, yang berjumlah 42 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan melalui *WhatsApp group* dalam bentuk *google form*. Analisis data menggunakan uji normalitas, dan analisis korelasi *bivariate*. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) siswa yang memiliki interaksi teman sebaya sangat rendah berjumlah 13 siswa dengan presentase 31%, yang memiliki interaksi teman rendah berjumlah 1 siswa dengan presentase 2%, yang memiliki interaksi teman sebaya sedang berjumlah 0 siswa dengan presentase 0%, yang memiliki interaksi teman sebaya tinggi berjumlah 0 siswa dengan presentase 0%, dan yang memiliki interaksi teman sebaya sangat tinggi berjumlah 28 siswa dengan presentase 67%, (2) siswa yang memiliki motivasi belajar matematika sangat rendah berjumlah 3 siswa dengan presentase 7%, yang memiliki motivasi belajar matematika rendah berjumlah 10 siswa dengan presentase 24%, yang memiliki motivasi belajar matematika sedang berjumlah 19 siswa dengan presentase 45%, yang memiliki motivasi belajar matematika tinggi berjumlah 9 siswa dengan presentase 21%, dan yang memiliki motivasi belajar matematika sangat tinggi berjumlah 1 siswa dengan presentase 2%, (3) terdapat hubungan arah positif sedang antara interaksi teman sebaya dan motivasi belajar matematika dengan nilai r sebesar 0,45. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,06 > 2,021$), dengan demikian interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika.

Kata kunci: interaksi teman sebaya, motivasi belajar matematika

THE PEER RELATIONSHIP INTERACTION AND MATHEMATICAL MOTIVATION

Siti Munawaroh
NIM 1704442

Primary School Education Study Program, Indonesia University of Education

ABSTRACT

The study is intended to: (1) analyze the interaction of the students class V primary school at Sumberbudi in the Cimaung district Bandung, (2) study the mathematics students of the students class V primary school at Sumberbudi in bandung district cimaung, (3) confirm the relationship between peer interaction and the mathematics of students class V. The study uses a quantitative approach, with a corelational method. The free variables of this study are peer interactions, and the embedded variables are the motivation for learning mathematics. The sample of the school on this study is the public primary school Sumberbudi of the Cimaung district in Bandung. Student samples are class V, which is 42 students. Data collection uses angkets Shared through the whatsapp group in Google form. Data analysis uses normality tests, and bivariate correlation analysis. The study suggests: (1) students who have extremely low peer interactions number 13 students with a 31% percentage, who have low friend interactions with 1 student with a 2% percentage, who have peer interactions with 0 students with 0% percentages, and who have extremely high peer interactions with 28 students at 67%, (2) students who have the motivation for studying mathematics are 3 students with 7% percentage, who have the motivation for studying low math is 10 students with 24% percentage, who have the motivation for studying mathematics is 19 students with 45% percentage, who have the motivation for studying high math is 9 students with 21% percentage, and who have the motivation for studying mathematics is high to 1 student with a second percentage, (3) there is a medium of positive direction between peer interaction and the motivation for learning math at 0.45 an ounce, value > (8,06 > 2,021), and peer interaction thus influences the motivation for learning mathematics.

Keywords: peer interaction, motivation for learning mathematics

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA.....	10
2.1 Hakikat Matematika.....	10
2.1.1 Pengertian Matematika	10
2.1.2 Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	11
2.1.3 Ruang Lingkup Matematikan di Sekolah Dasar.....	12
2.2 Hakikat Motivasi Belajar	12
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar	12
2.2.2 Macam-macam Motivasi Belajar	13
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	15
2.2.4 Peran Motivasi Belajar	16
2.2.5 Indikator Motivasi Belajar.....	17
2.3 Motivasi Belajar Matematika	18
2.4 Hakikat Interaksi Teman Sebaya	19
2.5 Penelitian yang Relevan	24

2.6	Kerangka Berpikir	25
2.7	Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.3.1	Variabel Penelitian.....	31
3.3.2	Definisi Operasional	31
3.3.2.1	Interaksi teman sebaya	32
3.3.2.2	Motivasi belajar Matematika.....	33
3.4	Instrumen Penelitian	33
3.4.1	Jenis Instrumen	34
3.4.2	Proses Pengembangan Instrumen	35
3.5	Prosedur Penelitian	44
3.6	Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.1.2	Analisis Uji Normalitas.....	51
4.1.3	Analisis Korelasi.....	53
4.2	Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		57
5.1	Simpulan	57
5.2	Implikasi.....	57
5.3	Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		65
RIWAYAT HIDUP		125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	31
Tabel 3.2	Identifikasi Variabel Interaksi Teman Sebaya	32
Tabel 3.3	Identifikasi Variabel Motivasi Belajar Matematika	33
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Variabel Interaksi Teman Sebaya.....	34
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Variabel Motivasi Belajar Matematika.....	35
Tabel 3.6	Kriteria Validitas Instrumen.....	37
Tabel 3.7	Uji Validitas Interaksi Teman Sebaya (x).....	38
Tabel 3.8	Uji Validitas Motivasi Belajar Matematika (y).....	40
Tabel 3.9	Rekapitulasi Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba	41
Tabel 3.10	Kriteria Validitas Instrumen.....	43
Tabel 3.11	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 3.12	Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	46
Tabel 4.1	Statistik Data Interaksi Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Matematika.....	48
Tabel 4.2	Distribusi Interaksi Teman Sebaya Berdasarkan Kriteria.....	49
Tabel 4.3	Distribusi Motivasi Belajar Matematika.....	50
Tabel 4.4	Uji Normalitas Variabel Interaksi Teman Sebaya.....	51
Tabel 4.5	Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Matematika	52
Tabel 4.6	Uji Korelasi	53
Tabel 4.7	Uji Signifikansi Sederhana.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Diagram Interaksi Teman Sebaya	49
Gambar 4.2 Diagram Motivasi Belajar Matematika	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	65
Lampiran 2. Pedoman Pernyataan	67
Lampiran 3. Instrumen	73
Lampiran 4. Form Perbaikan Skripsi	78
Lampiran 5. r_{tabel}	79
Lampiran 6. t_{tabel}	80
Lampiran 7. Daftar Responden	81
Lampiran 8. Respon Angket Skala Motivasi Belajar Matematika	82
Lampiran 9. Respon Angket Skala Interaksi Teman Sebaya	93
Lampiran 10. Respon Salah Seorang Responden pada Angket Skala Motivasi Belajar Matematika.....	101
Lampiran 11. Respon Salah Seorang Responden pada Angket Skala Interaksi Teman Sebaya.....	112
Lampiran 12. Hasil Perhitungan SPSS	122

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, K., Wahyuni, M.A., & Purnamawati, G.A. (2017). *Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan serta Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana.* e-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha. 7(1). doi. <http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v7i1.9318>
- Ahmadi, A. (2000). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Amnur, A.R. (2017). *Hubungan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Fiqih Kelas VIII di MTs Al Fajar Sei Mencirim.* (Skripsi). UIN Sumatra Utara.
- Andangjati, M.W., Soesilo, T.D., & Windrawanto, Y. (2021). Hubungan antara Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas XI. *Jurnal Jurnal Mimbar Ilmu*, 26, (167–173). doi: <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33360>
- Anggriawan, I.H. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(1), 19–28. doi: <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n3.p71-75>
- Anwar, Yesmil, Adang. (2013). *Sosiologi.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, A. (2009). *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta.* (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Astuti, S.E., & Resminingsih (2010). *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Barona, E.G., Nieto, L.J.B., & Ignacio, N.G. (2007). The Affective Domain in Mathematics Learning. *International Electronic Journal of Mathematics Education.* 1 (1), 16-32. doi. <https://doi.org/10.29333/iejme/169>
- Chand, T. (2006). *Eduactional Technology.* India: J. L. Kumar for Anmol Publications Pvt. Ltd.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Keempat).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Depdiknas RI : Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimyati & Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emeka J.O., Ononga G.I., & Owolabi E.O. (2012). Influence of Family Structure on Student Academic Performance in Agege Local Government Area, Lagos State Nigeria. *European Journal of Education Studies*. 4(2), 177-187.
- Emda A.L. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal: Chemistry Education Department*, 5(2), 93-196.
- Fadhilah N., & Mukhlis A.M.A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya, dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16-34. doi. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>
- Frymier A.B. (2005). Student's Classroom Communication Effectiveness. *Communication Quarterly*, 53(2), 197-212. doi: <https://doi.org/10.1080/01463370500089896>
- Gora, W. & Sunarto (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gunarsih F.D. (2016). Hubungan Interaksi Sosial, Konsep Diri, dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Pituruh. *EKUIVALEN*, 20(2), 211-216. doi: <https://doi.org/10.37729/ekuiyalen.v20i3.2901>
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Huda, M.J. (2018). Hubungan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(2). doi. <https://doi.org/10.36456/inventa.2.2.a1647>

- Hudojo, H. (1998). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iskandar (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kemendikbud (2013). *Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud (2016). *Permendikbud No 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lating, A.D. (2016). Konflik Sosial Remaja Akhir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeri Mamala dan Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *ALILTIZAM*, 1(2). doi. <https://doi.org/10.33477/alt.v1i2.204>
- Misbahudin, & Iqbal, H. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhidin, S.A., & Maman, A. (2011). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyaningsih, I.E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. doi. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Murtiningsih (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana Belajar, dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Penerima BSM (Bantuan Siswa Miskin) SMP Negeri di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(2), 178–191. doi. <https://doi.org/10.26740/jekp.v5n2.p178-191>
- Nasaruddin (2013). Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 1(2). doi. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.93>
- Negara, I.P.B.J., Suniasih, N.W., & Sujana, I.W. (2019). Determinasi Disiplin Belajar dan Interaksi Sosial terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas V. *Media Komunikasi FPIPS*, 18(2), 87–96. doi. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v18i2.22243>
- Ormrod, J.E. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi Keenam*, terj., Indianti, W., dkk. Jakarta: Erlangga.
- Partowisastro, K. (2000). *Dinamika Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

- Pebriana, P.H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. doi. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Pratiwi, N.K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga: Bahasa dan Sastra*, 1(2), 75-105 doi: <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Purnomo, R.A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Rasyid, M., Azis, A., & Saleh, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Konsep Sistem Indera pada Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 69–80. doi. <https://doi.org/10.17977/um052v7i2p69-80>
- Riduwan (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Cetakan 10). Bandung: Alfabeta.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 145–154. doi. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.18071>
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan Edisi 3*, terj., Diana Angelica, dkk. Jakarta:Salemba Humanika.
- Saputro, S.T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 78–97. doi. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>
- Sardiman (2020). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sholihah, D.A., & Mahmudi, A. (2015). Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2):176-185. doi. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i2.7332>
- Siyoto, S., & Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumaryanti, L. (2020). Menumbuhkan Minat Baca Anak MI / SD dengan Media Buku Bergambar Seri Pendidikan merupakan Kebutuhan Primer untuk Menjamin Kelangsungan Hidup Bangsa dan Negara. *Journal Basic of Education*, 4(2), 173–183. doi. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i2.2699>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 73–82. doi. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Suriasumantri, J.S. (2005). *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1295–1303. doi. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>
- Sylvia, R. (2016). Hubungan Self Esteem dan Motivasi Belajar terhadap Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 311–328. doi. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPD.072.10>.
- Uno, H.B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, N.W. (2011). Optimalisasi Sumber Belajar dalam Peningkatan Apresiasi Siswa terhadap Matematika. *Jurnal: Prosiding Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. 2016. 33.
- Wicaksono, O. (2014). *Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Gugus Jendral Sudirman*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Widoyoko, E. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yanti, Y., & Marimin (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 329–338. doi. <http://dx.doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.2167>